

## **BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI**

### **IV.1 Media Utama**

Media utama yang digunakan pada perancangan informasi ini adalah buku panduan bergambar dengan judul Pencak Silat Gajah Putih, Jurus dasar, dan Manfaat untuk kebugaran. Ilustrasi yang digunakan pada media utama memiliki gaya visual yang disesuaikan dengan karakteristik khalayak sasaran. Buku ilustrasi berukuran 14,8 cm x 21 cm. Cetakan menggunakan teknik cetak *offset* separasi menggunakan kertas hvs 70 gram, dan dikemas dengan jilid *softcover*, dan sampul menggunakan kertas *artpaper* 260 gram.

### **IV.2 Teknis Produksi**

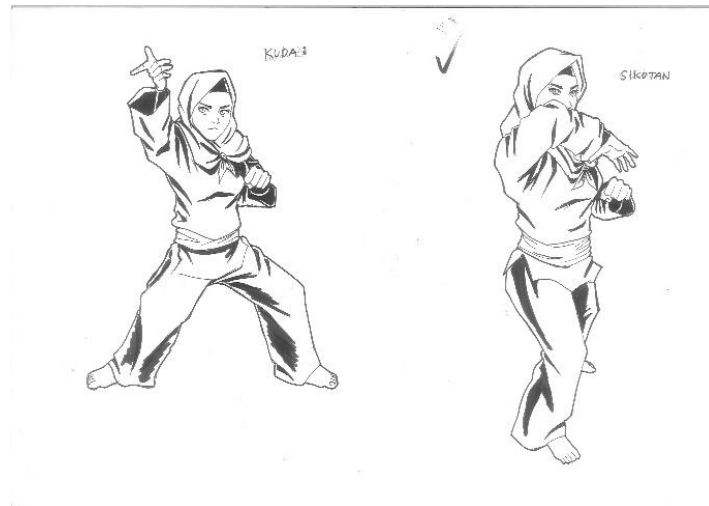
Diperlukan beberapa tahapan sebelum melalui proses produksi pembuatan buku panduan bergambar Pencak Silat Gajah Putih, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Berikut adalah penjabaran dari teknis produksi perancangan informasi jurus Pencak Silat Gajah Putih.

#### **IV.2.1 Pra Produksi**

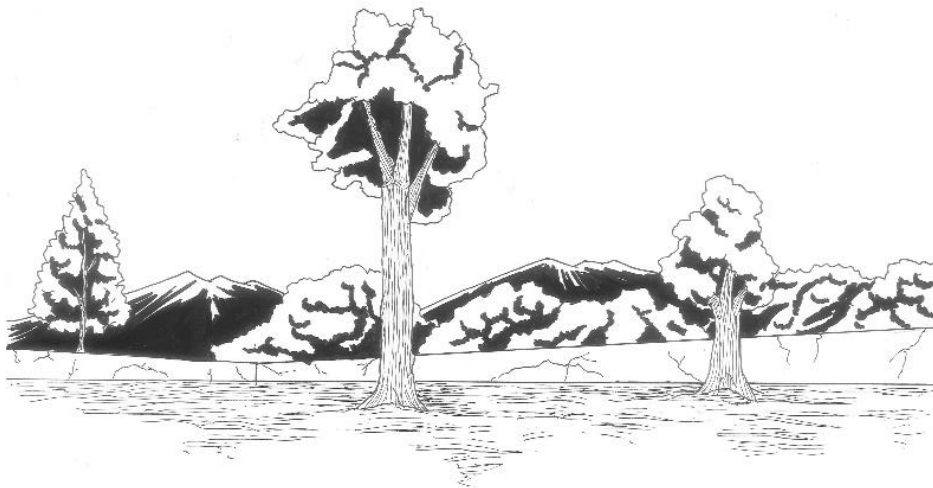
Sebelum memasuki tahap produksi, diperlukan tahapan pra produksi sebagai berikut:

- **Sketsa**

Tahapan awal saat menentukan gaya ilustrasi yang akan dibuat memerlukan gagasan visual terlebih dahulu berupa sketsa. Proses membuat sketsa diperlukan agar dapat menentukan seperti apa gaya visual yang hendak dituangkan kedalam konsep pada buku panduan bergambar. Konsep visual yang difokuskan untuk buku ilustrasi Pencak Silat Gajah Putih menggunakan perpaduan gaya visual animasi, kartun, dan gaya lukisan tradisional. Gunanya adalah untuk mendapatkan kesan imajinatif, dan menarik, serta menambah kesan tradisional yang nantinya diterapkan pada media utama buku panduan bergambar.



Gambar IV.1 sketsa karakter.  
Sumber: dokumentasi pribadi (2019).



Gambar IV.2 sketsa *background*.  
Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

- **Kategori**

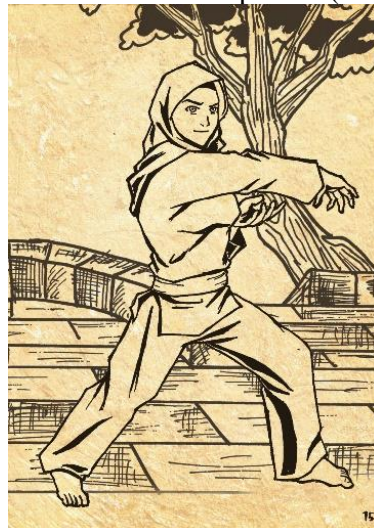
Kategori yang dimaksudkan adalah bab yang terbagi dalam buku panduan bergambar Pencak Silat Gadjah Putih. Dalam perancangan panduan bergambar tidak hanya membahas jurus-jurus. Sejarah singkat mengenai Pencak Silat Gadjah Putih, penjelasan manfaat pencak silat dalam segi kesehatan, dan teknik-teknik pertahanan diri juga akan dijelaskan dalam buku panduan bergambar.

#### IV.2.2 Produksi

Proses produksi diawali dengan gambar tangan secara manual dalam proses pembuatan sketsa, dan menggunakan media manual, menggunakan kertas HVS 80 gram, pensil mekanik 2b, *drawing pen* 0.1, *drawing pen* 0.05, dan *brush pen*. Dimulai dengan proses menggambar sketsa menggunakan pensil, dan dilanjutkan ke tahap pemberian *outline* menggunakan *drawing pen*, dan *brush pen*. Selanjutnya ilustrasi yang sudah jadi dipindai melalui proses *scanning* yang berguna untuk proses *editing* gambar menggunakan perangkat lunak desain *Adobe Photoshop CS6*.



Gambar IV.3 ilustrasi manual  
Sumber: dokumentasi pribadi (2019).



Gambar IV.4 ilustrasi digital.  
Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

Warna mode yang diterapkan adalah warna CMYK, agar saat melalui proses cetak *offset* tidak merubah warna. Isi konten dari buku panduan bergambar yang telah selesai melalui proses *editing* kemudian dicetak menggunakan kertas hvs dengan berat 70 gram melalui proses cetak *offset*.

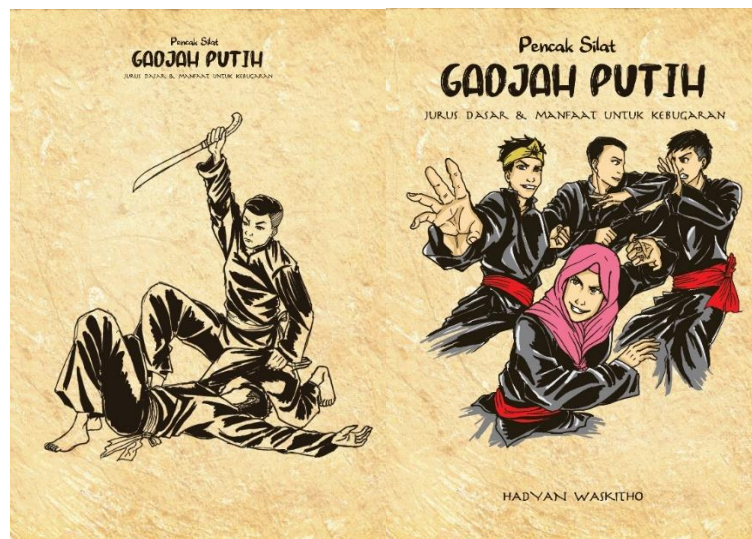
### **IV.3 Teknis Cetak**

#### **IV.3.1 Buku Panduan bergambar Pencak Silat Gajah Putih, jurus dasar, dan manfaat untuk kebugaran.**

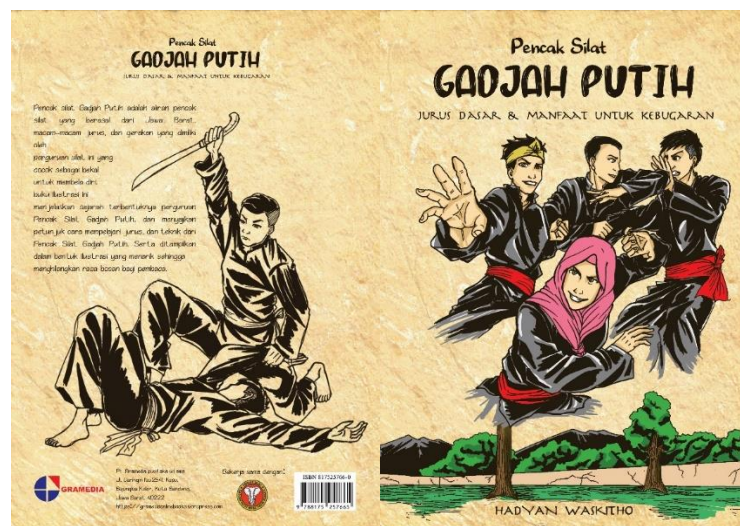
Buku panduan bergambar Pencak Silat Gajah Putih jurus dasar, dan manfaat untuk kebugaran sebagai media utama menerapkan gaya ilustrasi dan konsep visual yang disampaikan dengan menarik, dan sesuai dengan keinginan khalayak sasaran. Pemilihan gaya ilustrasi dan visual agar menumbuhkan rasa ketertarikan bagi pembaca, maka dipilihlah gaya ilustrasi kartun. Buku panduan bergambar masih menjadi pilihan favorit yang tinggi bagi peminat buku bergambar. Pesan yang akan disampaikan pada buku panduan bergambar Pencak Silat Gajah Putih adalah sejarah singkat Pencak Silat Gajah Putih, manfaat pencak silat untuk kebugaran, jurus-jurus dasar, dan teknik pertahanan diri. Pembuatan desain untuk buku panduan bergambar pada bagian isi konten menggunakan latar belakang kertas kuno bertekstur dengan warna coklat muda. Latar tersebut dipilih karena dapat menambah kesan tradisional yang mendukung panduan bergambar jurus Pencak Silat Gajah Putih. Tahap pengulangan desain diaplikasikan untuk sampul depan buku, dan pada setiap bab. Proses pertama dalam membuat desain buku panduan bergambar adalah menggambar sketsa karakter dengan teknik gambar manual. Kemudian, sketsa yang sudah jadi dilanjutkan dengan penebalan garis menggunakan *drawing pen* 0.1, dan 0.05. Gambar yang sudah jadi dilanjutkan menuju proses *scanning*, dan dirubah menjadi format jpg. Selanjutnya dimasukkan kedalam perangkat lunak *Adobe Photoshop CS6* untuk melalui proses *editing*. Selanjutnya tahap pembuatan *layout* pada halaman sampul depan, sampul belakang, dan isi buku panduan bergambar diatur sedemikian rupa dengan menyisipkan *background* tekstur kertas kuno. Lalu dilanjutkan pada tahap proses cetak, dengan menggunakan teknik cetak *offset*.

### IV.3.2 Sampul buku panduan bergambar

Sampul buku panduan bergambar berguna untuk memperkenalkan kepada khalayak sasaran tentang *review* dari isi buku ilustrasi. Sampul yang diterapkan pada buku panduan bergambar Pencak Silat Gajah Putih dicetak menggunakan bahan artpaper 150 gram dan dijilid softcover. Untuk sampul luar menggunakan bahan Jerman khusus sebagai pembeda dari bahan yang digunakan pada buku panduan bergambar.



Gambar IV.5 Sampul luar buku panduan bergambar Pencak Silat Gajah Putih jurus dasar, dan manfaat untuk kebugaran.  
Sumber: dokumentasi pribadi (2019).



Gambar IV.6 Sampul buku panduan bergambar Pencak Silat Gajah Putih jurus dasar, dan manfaat untuk kebugaran.  
Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

Ukuran : 14,8 cm x 21 cm

Bahan: *Artpaper* 150 gram

Teknik Produksi : cetak *offset* sparasi

#### **IV.3.3 Isi Buku panduan bergambar**

Isi buku panduan bergambar dicetak dengan menggunakan kertas HVS 70 gram dengan teknis cetak *offset* separasi. Konten pada buku panduan bergambar berisi sejarah singkat Pencak Silat Gadjah Putih, manfaat pencak silat untuk kebugaran, jurus-jurus dasar, dan teknik pertahanan diri. Latar belakang yang diterapkan menggunakan tekstur kertas kuno berwarna coklat muda yang memberikan kesan kuat, nyaman, dan *modern*. Secara menyeluruh isi dari buku panduan bergambar dibagi beberapa kategori, antara lain:

##### **1. Konten**

- **Pembuka**



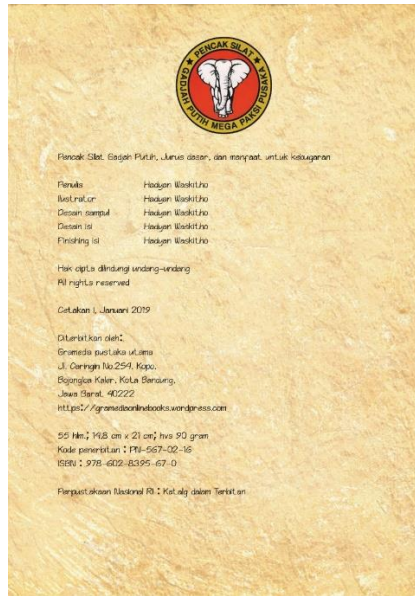
Gambar IV.7 Pembuka

Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

Pembuka buku panduan bergambar berupa sampul dalam. Berisi ilustrasi yang serupa dengan sampul depan tanpa menggunakan judul tulisan, latar belakang pemandangan, dan warna. Ilustrasi mengambil peranan penting karena mengartikan isi dari konten buku panduan bergambar. Tujuan halaman ini untuk dapat menarik perhatian khalayak sasaran untuk membeli.



- **Identitas buku ilustrasi**

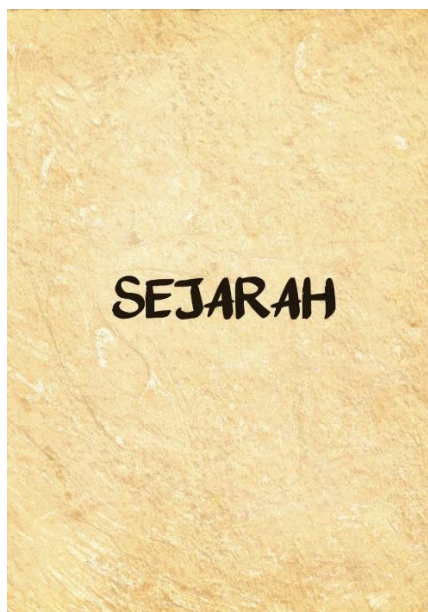


Gambar IV.8 Identitas buku panduan bergambar.  
Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

Agar identitas pada buku panduan bergambar dapat dijelaskan secara rinci, maka identitas, sampul, logo, penerbit, dan kontributor ditempatkan dalam satu halaman. Identitas buku ilustrasi dijadikan sebagai pembuka dalam satu halaman dan terdapat di halaman awal buku ilustrasi. *Background* yang dipilih menggunakan diterapkan menggunakan tekstur kertas kuno berwarna coklat muda yang memberikan kesan kuat, nyaman, dan *modern*. Tujuan halaman ini untuk dapat menarik perhatian khalayak sasaran untuk membeli.

- **Pengenalan bab sejarah**

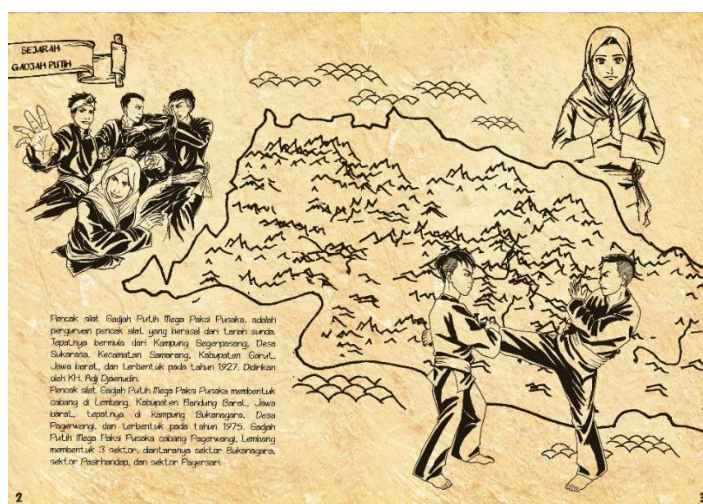
Khusus pada halaman bab, ditempatkan teks yang bertuliskan sejarah dengan menggunakan *font marker brush*. Dilengkapi dengan latar belakang tekstur kertas kuno yang dapat menambah kesan tradisional tanpa tambahan ornamen apapun. Penerapan tersebut dibuat agar terkesan tidak terlalu ramai, dan membuat khalayak sasaran nyaman saat melihatnya.



Gambar IV.9 Halaman bab sejarah.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Pembatas halaman sejarah**

Ilustrasi pada halaman sejarah menggambarkan sejarah terbentuknya perguruan Pencak Silat Gajah Putih. Terdapat gambar peta Jawa Barat yang mengartikan bahwa perguruan pencak silat ini berasal dari tanah Pasundan. Ilustrasi karakter yang memperagakan jurus, dan teknik mengartikan beladiri pencak silat. Teks berisi informasi mengenai sejarah perguruan pencak silat ini ditempatkan pada halaman kiri.



Gambar IV.10 Pembatas konten sejarah.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).



- **Pengenalan bab manfaat**

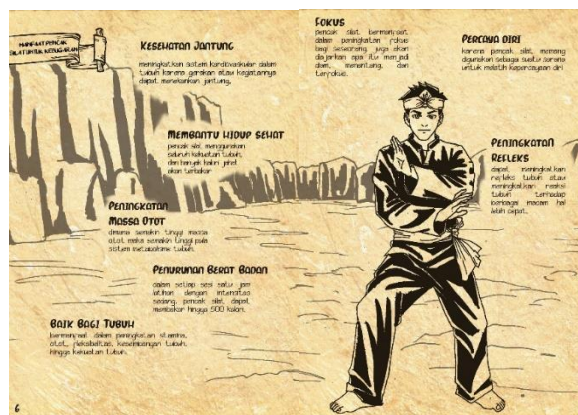
Khusus pada halaman bab, ditempatkan teks yang bertuliskan manfaat dengan menggunakan *font marker brush*. Dilengkapi dengan latar belakang tekstur kertas kuno yang dapat menambah kesan tradisional tanpa tambahan ornamen apapun. Penerapan tersebut dibuat agar terkesan tidak terlalu ramai, dan membuat khalayak sasaran nyaman saat melihatnya.



Gambar IV.11 Halaman bab manfaat  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Pembatas halaman manfaat**

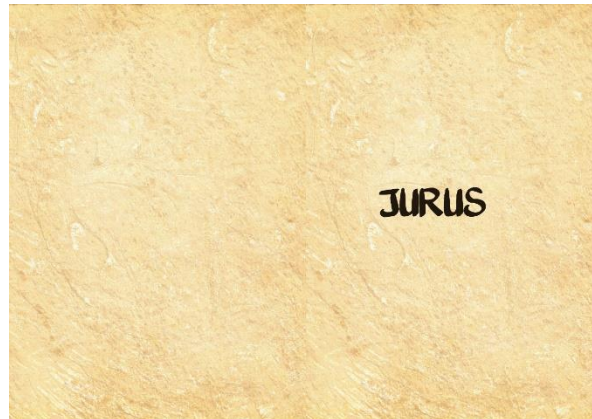
Ilustrasi pada halaman manfaat menampilkan karakter pesilat yang memperagakan salah satu posisi sikap pasang khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. Dibelakangnya berlatar belakang alam perbukitan. Penempatan teks berada di kiri, dan kanan halaman yang berisi penjelasan mengenai tujuh manfaat pencak silat untuk kebugaran.



Gambar IV.12 Pembatas konten tentang manfaat.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Pengenalan bab jurus**

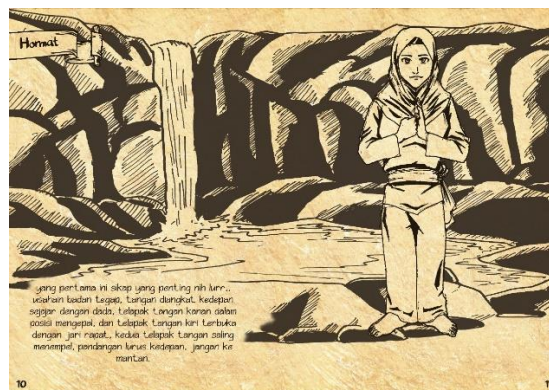
Khusus pada halaman bab, ditempatkan teks yang bertuliskan jurus dengan menggunakan *font marker brush*. Dilengkapi dengan latar belakang tekstur kertas kuno yang dapat menambah kesan tradisional tanpa tambahan ornamen apapun. Penerapan tersebut dibuat agar terkesan tidak terlalu ramai, dan membuat khalayak sasaran nyaman saat melihatnya



Gambar IV.13 Halaman bab jurus.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman sikap hormat**

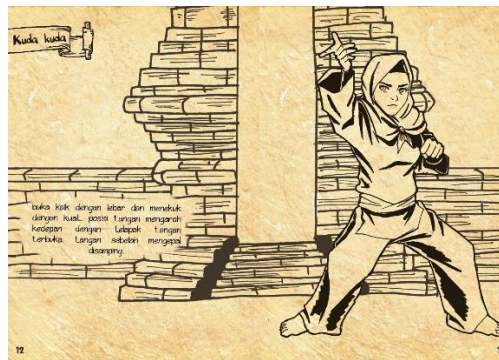
Ilustrasi pada halaman jurus menampilkan karakter pesilat yang memperagakan salah satu posisi sikap hormat khas perguruan Pencak Silat Gadjah Putih. dibelakangnya berlatar belakang alam air terjun. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan sikap hormat. . Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.14 Konten tentang sikap hormat.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman sikap kuda-kuda**

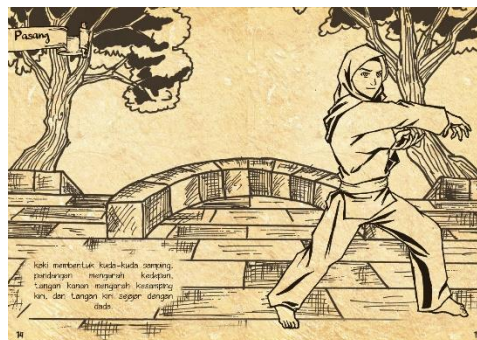
Ilustrasi pada halaman jurus menampilkan karakter pesilat yang memperagakan posisi sikap kuda-kuda khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar belakang gapura candi. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan sikap kuda-kuda. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.15 Konten tentang sikap kuda-kuda.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman sikap pasang**

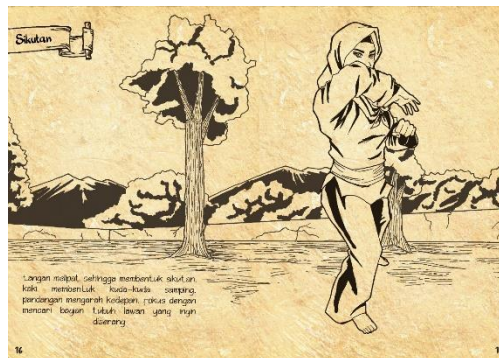
Ilustrasi pada halaman jurus menampilkan karakter pesilat yang memperagakan posisi sikap pasang khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar belakang taman di belakang kuil. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan sikap pasang. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.16 Konten tentang sikap pasang.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman jurus sikutan**

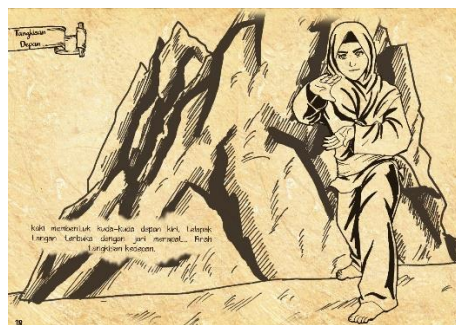
Ilustrasi pada halaman jurus menampilkan karakter pesilat yang memperagakan posisi sikap menyikut khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar belakang lapangan. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan jurus sikutan. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.17 Konten tentang jurus sikutan.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman jurus tangkisan depan**

Ilustrasi pada halaman jurus menampilkan karakter pesilat yang memperagakan posisi tangkisan depan khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar batu. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan jurus tangkisan depan. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.

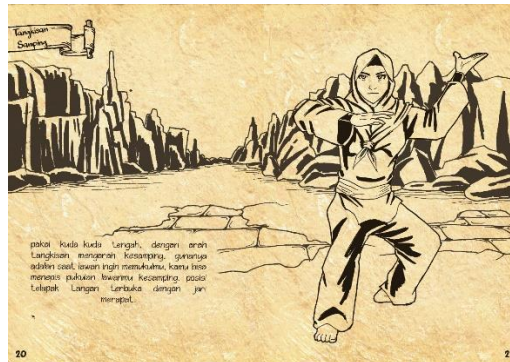


Gambar IV.18 Konten tentang jurus tangkisan depan.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).



- **Halaman jurus tangkisan samping**

Ilustrasi pada halaman jurus menampilkan karakter pesilat yang memperagakan posisi tangkisan samping khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar area lembah. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan jurus tangkisan samping. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.19 Konten tentang jurus tangkisan samping.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman jurus pukulan depan**

Ilustrasi pada halaman jurus menampilkan karakter pesilat yang memperagakan posisi pukulan depan khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar area rawa-rawa. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan jurus pukulan depan. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.

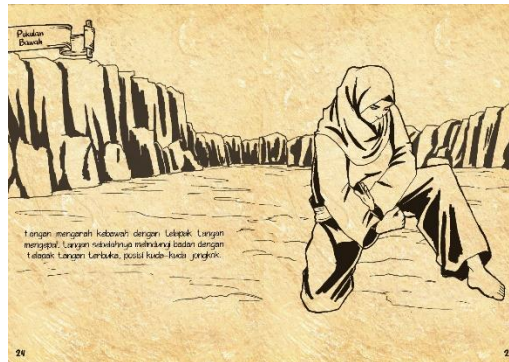


Gambar IV.20 Konten tentang jurus pukulan depan.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).



- **Halaman jurus pukulan bawah**

Ilustrasi pada halaman jurus menampilkan karakter pesilat yang memperagakan posisi pukulan bawah khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar area perbukitan. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan jurus pukulan bawah. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.21 Konten tentang jurus pukulan bawah.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman jurus lututan**

Ilustrasi pada halaman jurus menampilkan karakter pesilat yang memperagakan posisi lututan khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar taman dibelakang kuil. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan jurus lututan. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.22 Konten tentang jurus lututan.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman jurus tendangan depan**

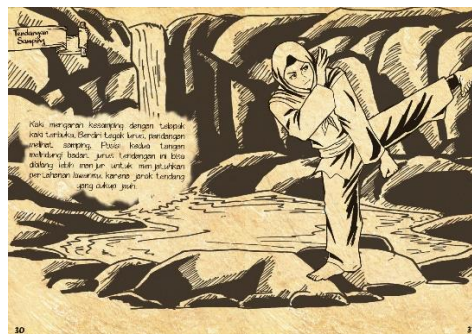
Ilustrasi pada halaman jurus menampilkan karakter pesilat yang memperagakan posisi tendangan depan khas perguruan Pencak Silat Gadjah Putih. dibelakangnya berlatar rawa-rawa. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan jurus tendangan depan. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.23 Konten tentang jurus tendangan depan.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman jurus tendangan samping**

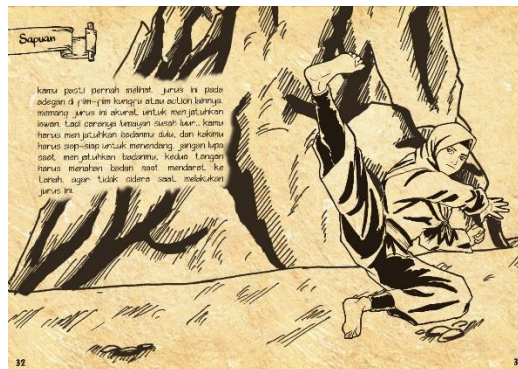
Ilustrasi pada halaman jurus menampilkan karakter pesilat yang memperagakan posisi tendangan samping khas perguruan Pencak Silat Gadjah Putih. dibelakangnya berlatar air terjun. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan jurus tendangan samping. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.24 Konten tentang jurus tendangan samping.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman jurus sapuan**

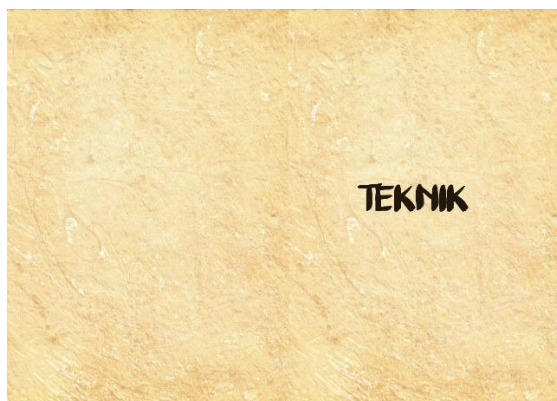
Ilustrasi pada halaman jurus menampilkan karakter pesilat yang memperagakan posisi sapuan khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar batu. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan jurus sapuan. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.25 Konten tentang jurus sapuan.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Pengenalan bab teknik**

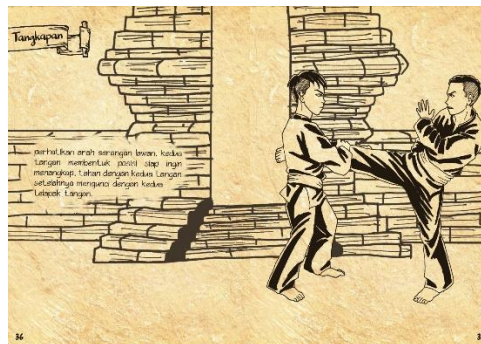
Khusus pada halaman bab, ditempatkan teks yang bertuliskan teknik dengan menggunakan *font marker brush*. Dilengkapi dengan latar belakang tekstur kertas kuno yang dapat menambah kesan tradisional tanpa tambahan ornamen apapun. Penerapan tersebut dibuat agar terkesan tidak terlalu ramai, dan membuat khalayak sasaran nyaman saat melihatnya.



Gambar IV.26 Halaman bab teknik.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman teknik tangkapan**

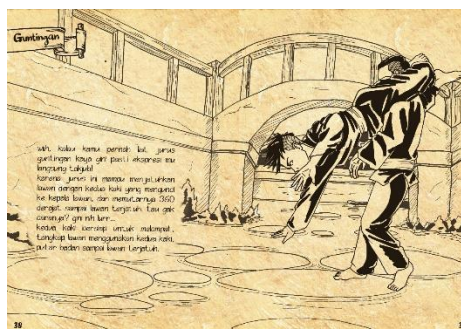
Ilustrasi pada halaman teknik menampilkan karakter kedua pesilat yang memperagakan teknik tangkapan khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya gapura candi. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan teknik tangkapan. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.27 Konten tentang teknik tangkapan.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman teknik guntingan**

Ilustrasi pada halaman teknik menampilkan karakter kedua pesilat yang memperagakan teknik guntingan khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar sungai bawah jembatan. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan teknik guntingan. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.

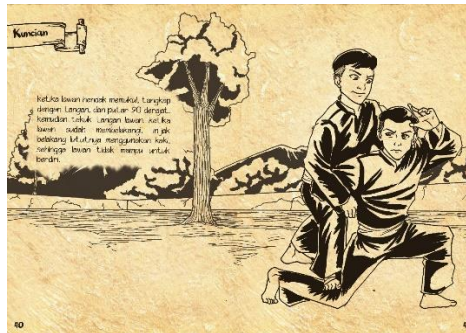


Gambar IV.28 Konten tentang teknik guntingan.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).



- **Halaman teknik kuncian**

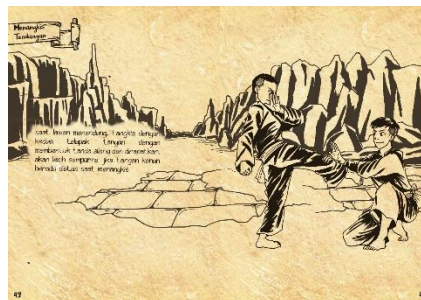
Ilustrasi pada halaman teknik menampilkan karakter kedua pesilat yang memperagakan teknik kuncian khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar lapangan. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan teknik kuncian. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.29 Konten tentang teknik kuncian.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman teknik kuncian**

Ilustrasi pada halaman teknik menampilkan karakter kedua pesilat yang memperagakan teknik menangkis tendangan khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar perbukitan. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan teknik menangkis tendangan. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.

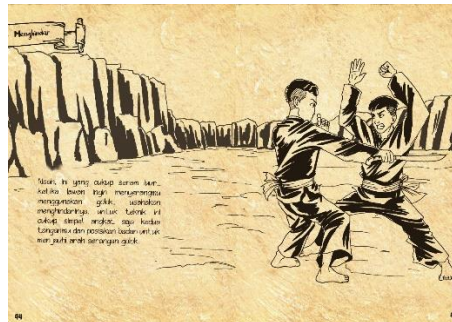


Gambar IV.30 Konten tentang teknik menangkis tendangan.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).



- **Halaman teknik menghindar**

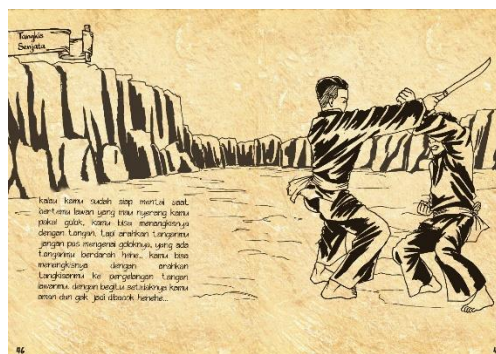
Ilustrasi pada halaman teknik menampilkan karakter kedua pesilat yang memperagakan teknik menghindar khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar lembah. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan teknik menghindar. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.31 Konten tentang teknik menghindar.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman teknik tangkis senjata**

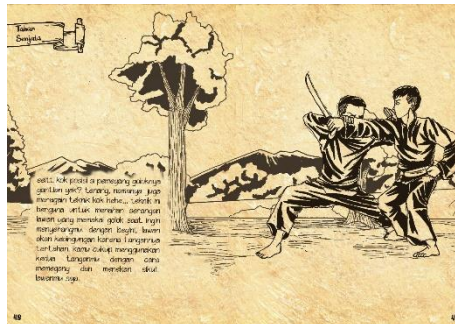
Ilustrasi pada halaman teknik menampilkan karakter kedua pesilat yang memperagakan teknik tangkis senjata khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar lembah. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan teknik tangkis senjata. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.32 Konten tentang teknik tangkis senjata.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman teknik tahan senjata**

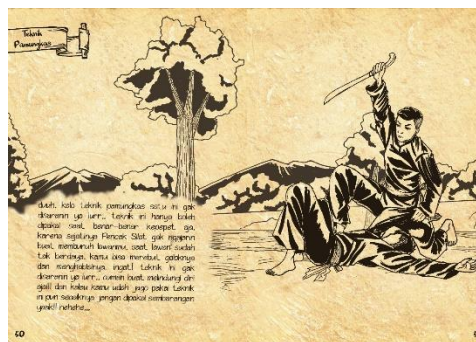
Ilustrasi pada halaman teknik menampilkan karakter kedua pesilat yang memperagakan teknik tahan senjata khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar lapangan. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan teknik tahan senjata. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.33 Konten tentang teknik tahan senjata.  
 Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman teknik pamungkas**

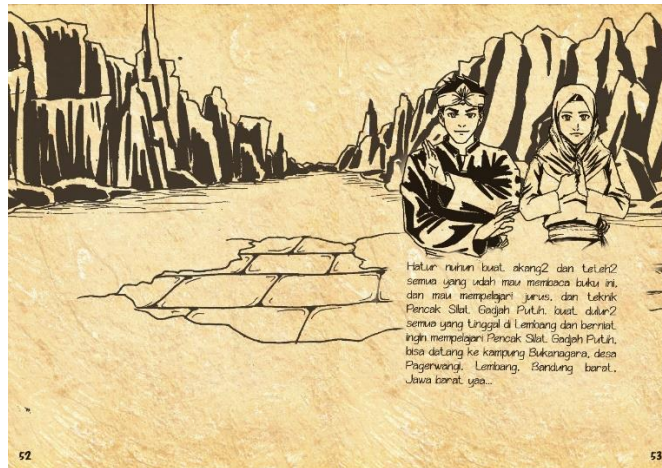
Ilustrasi pada halaman teknik menampilkan karakter kedua pesilat yang memperagakan teknik pamungkas khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar lapangan. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi penjelasan mengenai posisi tubuh dalam mempraktekan teknik pamungkas. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional. Pada halaman kiri bagian pojok kiri atas terdapat sub bab yang digambarkan dengan elemen kertas lembaran yang berisi teks nama jurus.



Gambar IV.34 Konten tentang teknik tahan pamungkas.  
 Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman penutup**

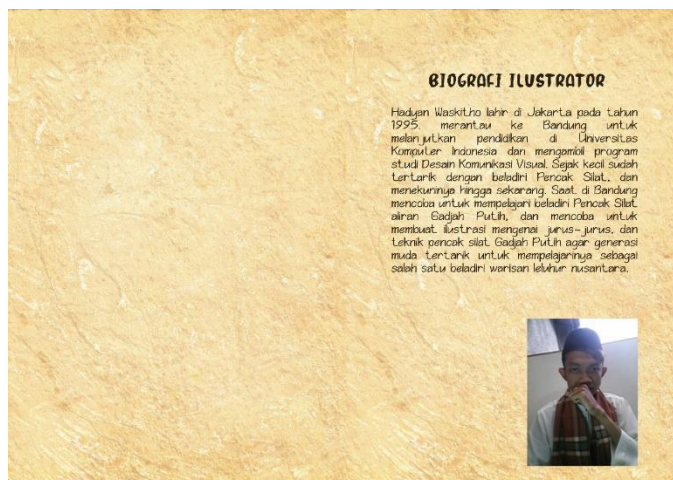
Ilustrasi pada halaman teknik menampilkan karakter kedua pesilat yang memperagakan sikap hormat khas perguruan Pencak Silat Gajah Putih. dibelakangnya berlatar lembah. Penempatan teks berada di kiri halaman yang berisi kata penutup. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional.



Gambar IV.35 Konten penutup.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Halaman biografi ilustrator**

Pada halaman biodata ilustrator terdapat foto ilustrator di pojok kanan bawah. Bagian tengah halaman terdapat teks satu paragraf yang menjelaskan tentang biodata ilustrator yang membuat buku ilustrasi. Latar belakang halaman menggunakan tekstur kertas kuno agar menambah kesan tradisional.



Gambar IV.36 Konten biografi.  
Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

- **Latar buku panduan bergambar**



Gambar IV.37 latar buku panduan bergambar.

Sumber : dokumentasi pribadi (2019).

Isi konten yang terdapat pada buku panduan bergambar menggunakan latar belakang tekstur kertas kuno berwarna coklat muda yang memberikan kesan kuat, dan nyaman. Tujuan pemilihan tekstur kertas tersebut agar khalayak sasaran merasakan suasana tradisional di zaman modern ini saat membaca buku panduan bergambar.

#### **IV.4 Media Pendukung**

Media pendukung memiliki peranan penting sebagai media pengingat, dan dapat mempromosikan media utama. Media pendukung yang dibuat untuk pengingat dan promosi antara lain sebagai berikut:

##### **IV.4.1 E-Book.**

Alasan *E-Book* dijadikan media pendukung adalah mengingat khalayak sasaran di zaman modern ini sudah aktif dalam menggunakan *smartphone*. *E-Book* akan disebarakan melalui link yang tersedia pada halaman *facebook*. Desain yang diterapkan untuk *e-book* adalah ilustrasi kartun, dengan latar belakang kertas kuno yang menambah kesan buku panduan bergambar bernuansa tradisional. Perangkat lunak yang digunakan adalah *Adobe Indesign CS6*. Ukuran *page* untuk *Indesign* adalah 1280px x 720 px. Kemudian di *export* kedalam format pdf.







Ukuran : A3

Bahan : *Artpaper*, berat 310 gram

Teknis Produksi : Cetak *offset*

#### IV.4.3 Pembatas Buku

Pembatas buku merupakan media pendukung yang cocok dan berkaitan dengan media utama buku panduan bergambar. Media ini dapat menjadi bantuan untuk menandai halaman dari buku ilustrasi yang hendak dibaca. Ukuran pembatas buku adalah 27.5cm x 7.5cm , dan dicetak menggunakan kertas *artpaper* laminasi *doff* depan, dan belakang.



Gambar IV.40 Pembatas buku.  
Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

Ukuran : 27,5 x 7,5 cm

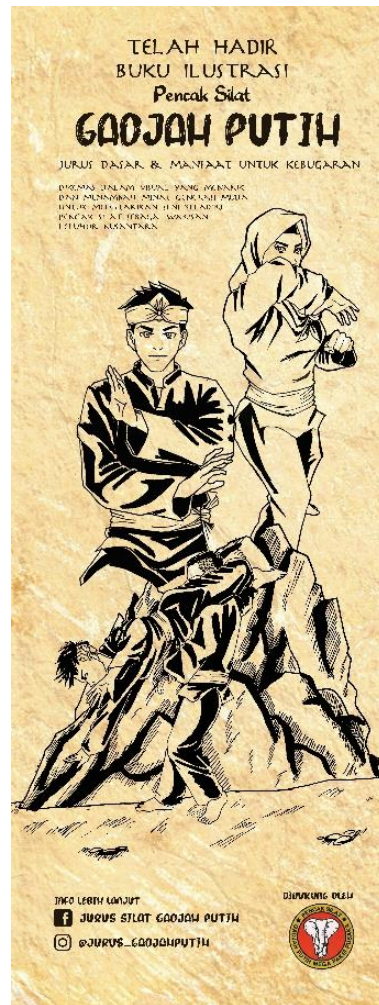
Bahan : Art paper 310 gram

Teknik produksi : Cetak *digital*

#### IV.4.4 X-Banner

*X-Banner* adalah media yang dapat mendukung saat event peluncuran buku panduan bergambar. Media ini akan dipajang di stan tempat buku ilustrasi dijual. Dengan media ini diharapkan target audiens tertarik untuk membeli buku panduan bergambar tersebut. Pencetakan *X-Banner* menggunakan media bahan *jerman* dengan menggunakan teknik digital dalam ukuran 60cm X 160cm. *X-Banner* akan ditempatkan pada *display* yang dimana bersamaan dengan tempat dipromosikannya buku panduan bergambar agar perhatian khalayak sasaran, dan masyarakat tertuju

pada *X-Banner*. Desain yang terdapat pada *X-Banner* menampilkan karakter yang mempragakan jurus, dan teknik.



Gambar IV.41 *X-Banner*.  
Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

Ukuran : 60 cm X 160 cm

Bahan : *jerman*

Teknis produksi : Cetak *digital*

#### IV.4.5 Sosial Media

Dilihat dari kebiasaan target audiens yang aktif menggunakan sosial media, maka diciptakanlah sebuah media sumber informasi untuk target audiens bersifat online. Agar nantinya memperluas penyebaran info tentang buku panduan bergambar. Sosial media yang digunakan adalah *instagram*, dan *facebook*. Mengingat khalayak sasaran aktif menggunakan kedua sosial media tersebut. Untuk ukuran logo pada

foto profil *instagram*, dan *facebook* berukuran 1 x 1 (*square*) atau 180px x 180px. Untuk sampul halaman *facebook* berukuran 851px x 314px. Pada postingan halaman *facebook* terdapat link untuk *download E-Book*.



Gambar IV.42 *facebook*.  
Sumber: dokumentasi pribadi (2019).



Gambar IV.43 *instagram*.  
Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

#### IV.4.6 *T-Shirt*

Media ini dapat dijadikan salah satu souvenir, yang dijual saat *event* peluncuran buku panduan bergambar. *T-Shirt* nantinya bisa digunakan oleh khalayak sasaran ketika sudah mendapatkan buku panduan bergambar. Teknis pencetakan *T-Shirt* menggunakan teknik *print DTG* dengan bahan kaos berwarna putih. Ilustrasi yang

diterapkan pada kaos berisi ilustrasi karakter yang mempraktikkan satu jurus Pencak Silat Gajah Putih, dan judul dari buku panduan bergambar.



Gambar IV.44 *T-Shirt*.

Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

Ukuran gambar : 21cm x 29.7cm

Bahan : kaos

Teknis produksi : *print DTG*

#### **IV.4.7 Tote Bag**

Media ini dapat dijadikan salah satu souvenir, yang dijual saat *event* penjualan buku panduan bergambar. *Tote Bag* dapat dijadikan sebagai wadah untuk menyimpan buku panduan bergambar, dan media pendukung tercetak ukuran kecil. Pembuatan *Tote Bag* menggunakan bahan kain kanvas berwarna putih pucat, dan pencetakan ilustrasi menggunakan teknik cetak *print DTG* dengan ukuran disesuaikan.



Gambar IV.45 *Tote Bag*.

Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

#### IV.4.8 Stiker

Stiker dapat dijadikan salah satu media pendukung, mengingat khalayak sasaran yang memiliki hobi menempel stiker. Stiker dalam media pendukung berisi ilustrasi jurus Pencak Silat Gajah Putih, disertai keterangan jurus. Diharapkan khalayak sasaran mampu mengingat jurus-jurus yang terdapat pada media utama buku panduan bergambar setelah melihat isi dari stiker. Stiker dicetak menggunakan bahan stiker *vinyl doff* ukuran A3 kemudian digunting sesuai ukuran stiker 14cm x 7cm. Desain pada stiker berisi ilustrasi jurus, dan teknik Pencak Silat Gajah Putih disertakan tulisan penjelasan.



Gambar IV.46 Stiker.

Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

Ukuran : 14cm x 7xm

Bahan : stiker *vinyl doff*

Teknik produksi : Cetak *digital*

#### IV.4.9 Mug

Mug dapat dijadikan media pendukung. Desain pada mug berisi berisi ilustrasi jurus Pencak Silat Gajah Putih, disertai logo dari perguruan Pencak Silat Gajah Putih. Alasan mengapa mug dapat dijadikan media pendukung adalah sebagai pengingat saat khalayak sasaran hendak minum menggunakan mug tersebut. Terlebih setelah kelelahan saat mempelajari jurus Pencak Silat Gajah Putih dari buku panduan bergambar. Desain pada mug terdapat ilustrasi teknik, dan jurus Pencak Silat Gajah Putih dengan logo perguruan Pencak Silat Gajah Putih di bagian tengah. Ukuran untuk mug sendiri 9.8 cm dengan diameter 7.5 cm. Untuk ukuran desain pada mug adalah 20cm x 8 cm menggunakan teknik cetak *digital printing*.





Gambar IV.47 Mug.

Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

Ukuran tinggi : 9,8 cm

Ukuran diameter : 7,5 cm

Berat : 360g

Teknis produksi : *Digital Printing*

#### **IV.4.10 Kotak bekal**

Kotak bekal dapat dijadikan media pendukung yang cukup menarik. Desain yang terdapat pada tutup kotak bekal berisi ilustrasi dari sampul buku panduan bergambar jurus Pencak Silat Gajah Putih. Pembuatan desain untuk tutup kotak bekal menggunakan teknik cetak stiker *vinyl gloss* pada ukuran A3, dan desain tutup kotak bekal sendiri berukuran 13cm x 13cm.



Gambar IV.48 Kotak bekal.

Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

Ukuran : 13cm x 13cm

Bahan : stiker *vinyl gloss*

Teknis produksi : *Digital Printing*

#### IV.4.11 Kalender

Kalender merupakan pilihan yang tepat untuk dijadikan media pendukung. Karena saat khalayak sasaran akan mengingat suatu jadwal, dapat melihat kalender tersebut, dan mengingat kembali jurus-jurus Pencak Silat Gajah Putih mengingat pada kalender terdapat ilustrasi jurus-jurus pencak silat dari perguruan Pencak Silat Gajah Putih. Teknis pencetakan kalender menggunakan kertas *artpaper* A5 berat 320 gram. Kemudian menggunakan jilid ring, dan *stand calendar*.



Gambar IV.49 Kalender.

Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

Ukuran : 14.8cm x 21cm

Bahan : *artpaper* A5

Teknis produksi : *Digital Printing*

#### IV.4.12 Pin

Dilihat dari kebiasaan khalayak sasaran, maka pin dipilih menjadi media pendukung yang cocok. Pin nantinya akan didapatkan saat pembelian buku panduan bergambar sebagai souvenir. Ukuran pin adalah berdiameter 5cm dengan teknik pencetakan menggunakan kertas *artpaper* dengan berat 150 gram.



Gambar IV.50 Pin.

Sumber: dokumentasi pribadi (2019).

Ukuran : 5cm x 5cm.

Bahan : *artpaper* 150 gram

Teknis produksi : *Digital Printing*